



**RINGKASAN  
LAPORAN PENYELENGGARAAN  
PEMERINTAHAN DAERAH  
KABUPATEN BANTUL**

**TAHUN 2021**



**RINGKASAN  
LAPORAN PENYELENGGARAAN  
PEMERINTAHAN DAERAH  
KABUPATEN BANTUL TAHUN 2021**

**H. Abdul Halim Muslih  
Bupati Bantul**

**Joko B. Purnomo  
Wakil Bupati Bantul**

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh*

Salam sejahtera bagi kita semua.

Saudara-saudara warga masyarakat Kabupaten Bantul yang saya hormati dan cintai. Puji dan syukur kehadirat *Allah Subhanahu Wata'ala* atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyusun Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2021.

Penyusunan dan penyampaian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) ini merupakan perwujudan dari kewajiban kami sebagai Bupati Bantul kepada masyarakat Kabupaten Bantul serta merupakan tanggung jawab pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah bahwa kepala daerah wajib menyampaikan ringkasan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada masyarakat.

Penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Kabupaten Bantul terkait erat dengan visi-misi Pemerintah Kabupaten Bantul. Visi Pembangunan Kabupaten Bantul sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 19 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 11 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021, yaitu: **“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang sehat, cerdas, dan sejahtera, berdasarkan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan, dan kebangsaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”**.

Secara filosofis visi tersebut adalah cita-cita untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Bantul yang:

1. **Sehat** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kesehatan jasmani, rohani dan sosial.
2. **Cerdas** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.
3. **Sejahtera** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang produktif, mandiri, memiliki tingkat penghidupan yang layak dan mampu berperan dalam kehidupan sosial.
4. **Keagamaan** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang beriman, menjalankan ibadah dan mengembangkan toleransi beragama.
5. **Kemanusiaan** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang peduli, saling menghargai dan mengembangkan semangat gotong-royong.
6. **Kebangsaan** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki rasa patriotisme cinta tanah air dan tumpah darah untuk bersama-sama mewujudkan pembangunan.

Visi pembangunan Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021 diejawantahkan dalam rumusan misi sebagai berikut:

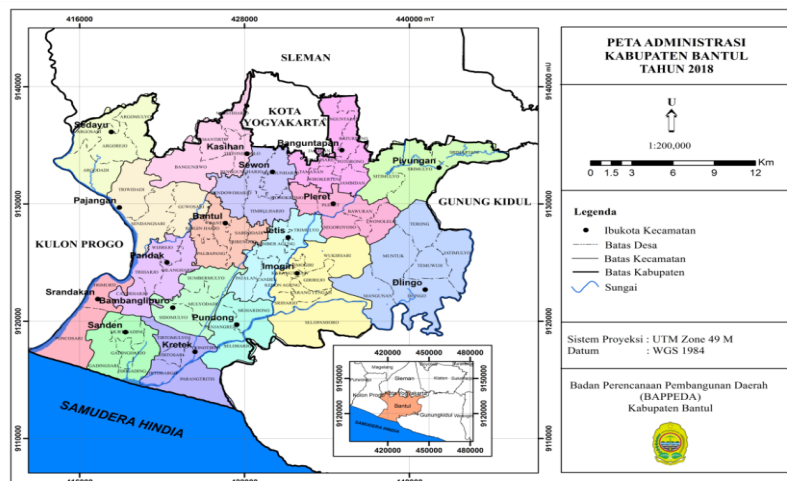
1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, efektif, efisien dan bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur.
3. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang difokuskan pada percepatan pengembangan perekonomian rakyat dan pengentasan kemiskinan.
4. Meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana-prasarana umum, pemanfaatan Sumber Daya Alam dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dan pengelolaan risiko bencana.
5. Meningkatkan tata kehidupan masyarakat Bantul yang agamis, nasionalis, aman, progresif dan harmonis serta berbudaya istimewa.

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kabupaten Bantul Tahun 2021 merupakan laporan mengenai capaian kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dalam kurun waktu satu tahun anggaran. Selama tahun 2021 penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah pada umumnya telah dilaksanakan dan berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah sebagai berikut:

## A. GAMBARAN UMUM

Wilayah Kabupaten Bantul secara geografis terletak antara 110°12'34"-110°31'08" Bujur Timur dan 07°44'04" 08°00'27" Lintang Selatan. Kabupaten Bantul apabila dilihat dari bentang alamnya terdiri dari daerah dataran yang terletak pada bagian tengah dan daerah perbukitan yang terletak pada bagian Timur dan Barat, serta kawasan pantai di sebelah Selatan. Kondisi bentang alam tersebut relatif membujur dari Utara ke Selatan. Batas administratif Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman  
 Sebelah Selatan : Samudera Indonesia  
 Sebelah Barat : Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Sleman  
 Sebelah Timur : Kabupaten Gunungkidul



**Peta Administrasi Kabupaten Bantul Tahun 2019**  
 Sumber: Bappeda Kabupaten Bantul (2019)

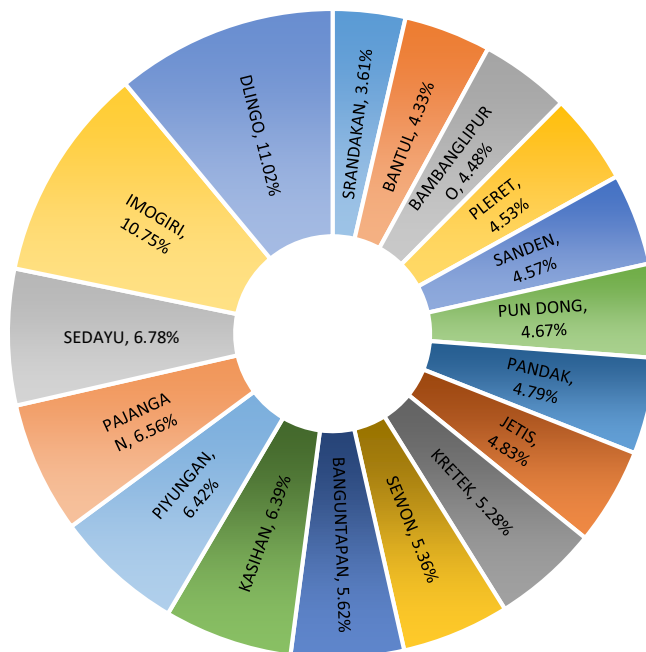
Luas wilayah Kabupaten Bantul adalah 506,85 km<sup>2</sup> (15,91% dari luas DIY) dan terbagi atas 17 Kapanewon (Kecamatan). Kapanewon Dlingo merupakan Kapanewon yang mempunyai wilayah paling luas, yaitu 55,87 km<sup>2</sup> (11,02%), sedangkan Kapanewon dengan wilayah paling sempit adalah Kapanewon Srandakan yaitu 18,32 km<sup>2</sup> (3,61%).

### Luas Daerah Menurut Kapanewon di Kabupaten Bantul Tahun 2021

No	Kapanewon	Ibukota Kapanewon	Luas (km <sup>2</sup> )	% terhadap Luas Kabupaten
1	SRANDAKAN	Trimurti	18,32	3,61%
2	BANTUL	Bantul	21,95	4,33%
3	BAMBANGLIPURO	Sidomulyo	22,70	4,48%
4	PLERET	Pleret	22,97	4,53%
5	SANDEN	Murtigading	23,16	4,57%
6	PUN DONG	Srihardono	23,68	4,67%
7	PANDAK	Wijirejo	24,30	4,79%
8	JETIS	Sumberagung	24,47	4,83%

No	Kapanewon	Ibukota Kapanewon	Luas (km <sup>2</sup> )	% terhadap Luas Kabupaten
9	KRETEK	Donotirto	26,77	5,28%
10	SEWON	Panggunharjo	27,16	5,36%
11	BANGUNTAPAN	Baturetno	28,48	5,62%
12	KASIHAN	Tirtonirmolo	32,38	6,39%
13	PIYUNGAN	Srimulyo	32,54	6,42%
14	PAJANGAN	Sendangsari	33,25	6,56%
15	SEDAYU	Argorejo	34,36	6,78%
16	IMOGIRI	Imogiri	54,49	10,75%
17	DLINGO	Dlingo	55,87	11,02%
<b>TOTAL</b>			<b>506,85</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Kabupaten Bantul Dalam Angka (BPS, 2022)



### Persentase Wilayah Kapanewon di Kabupaten Bantul

Sumber: Kabupaten Bantul dalam Angka (BPS, 2022), diolah

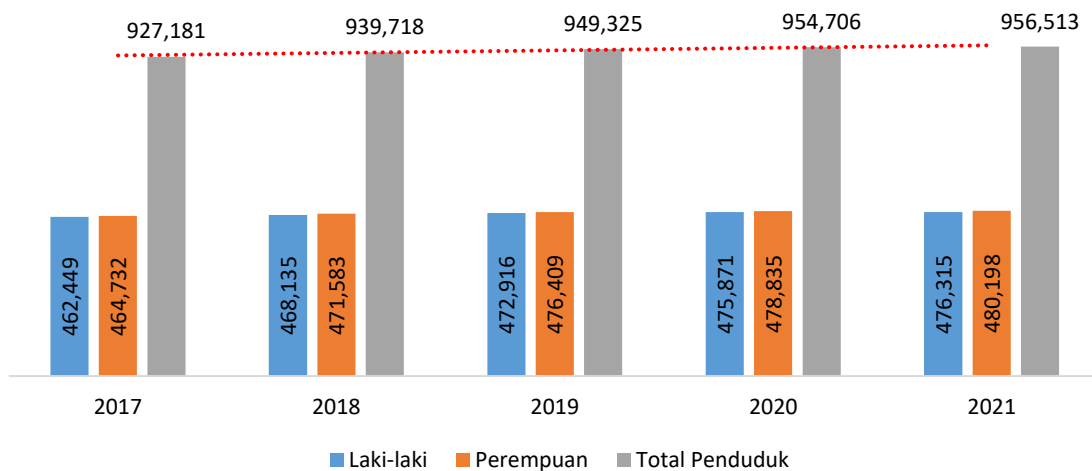
Jumlah penduduk Kabupaten Bantul berdasarkan pada Data Agregat Kependudukan Semester II tahun 2021 yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul sebanyak 956.513 jiwa, dengan komposisi penduduk laki-laki sebanyak 476.315 jiwa atau 49,80% dan penduduk perempuan sebanyak 480.198 jiwa atau 50,20%.

### Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kapanewon Kabupaten Bantul Tahun 2021

No	Kapanewon	Laki-Laki (L)	Perempuan (P)	L+P	Persen (%)
1	SRANDAKAN	15.482	15.596	31.078	3,25%
2	SANDEN	15.677	16.109	31.786	3,32%
3	KRETEK	15.015	15.652	30.667	3,21%
4	PUN DONG	17.688	18.123	35.811	3,74%
5	BAMBANGLIPURO	20.564	21.129	41.693	4,36%
6	PANDAK	26.086	25.806	51.892	5,43%

No	Kapanewon	Laki-Laki (L)	Perempuan (P)	L+P	Persen (%)
7	PAJANGAN	18.388	18.380	36.768	3,84%
8	BANTUL	32.137	32.593	64.730	6,77%
9	JETIS	29.293	29.416	58.709	6,14%
10	IMOGIRI	31.715	32.105	63.820	6,67%
11	DLINGO	19.845	20.157	40.002	4,18%
12	BANGUNTAPAN	56.486	57.198	113.684	11,89%
13	PLERET	24.486	24.084	48.570	5,08%
14	PIYUNGAN	26.376	26.649	53.025	5,54%
15	SEWON	50.562	50.310	100.872	10,55%
16	KASIHAN	52.306	52.655	104.961	10,97%
17	SEDAYU	24.209	24.236	48.445	5,06%
<b>JUMLAH</b>		<b>476.315</b>	<b>480.198</b>		<b>956.513</b>
<b>Persentase</b>		<b>49,80%</b>	<b>50,20%</b>		
<b>Sex Ratio</b>			<b>99,2</b>		

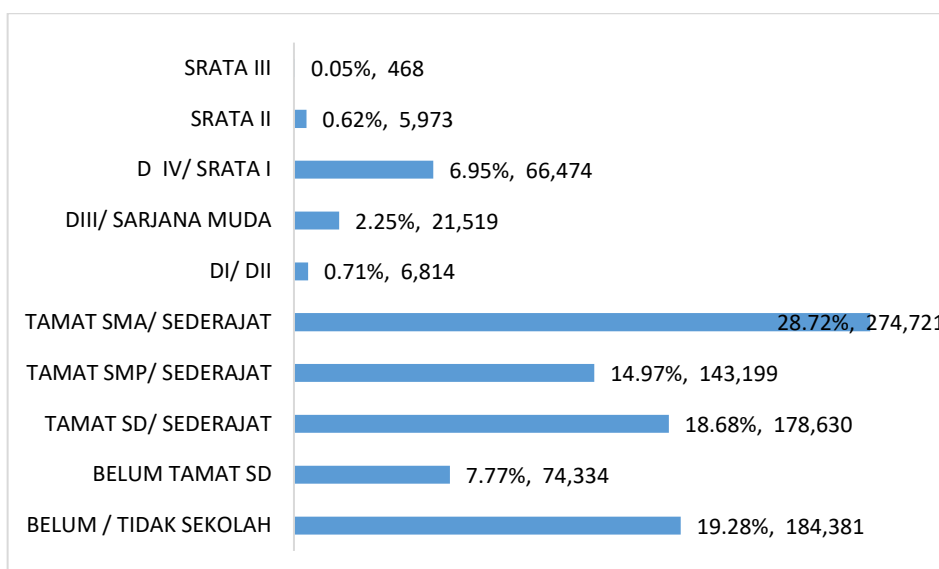
Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul (2022), diolah



### Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Bantul Tahun 2017-2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul (2022), diolah

Kondisi penduduk berdasarkan jenjang pendidikan di Kabupaten Bantul pada tahun 2021 paling banyak tamatan SMA/Sederajat dengan jumlah penduduk sebanyak 274.721 jiwa atau 28,72% dari total penduduk di Kabupaten Bantul. Penduduk yang belum/tidak bersekolah dan tamatan SD/Sederajat adalah proporsi penduduk terbesar selanjutnya dengan persentase sebesar 19,28% dan 18,68% dari total jumlah penduduk. Sementara itu proporsi penduduk menurut jenis pendidikan paling rendah adalah Strata III dengan persentase sebesar 0,05%.



### Persebaran Jumlah Penduduk Kabupaten Bantul Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2021

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul (2022), diolah

## B. CAPAIAN KINERJA MAKRO

Capaian kinerja makro merupakan capaian kinerja yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara umum. Capaian kinerja makro dihasilkan dari berbagai program yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, pemerintah pusat, pihak swasta dan pihak terkait lainnya dalam pembangunan nasional.

### Capaian Indikator Kinerja Makro

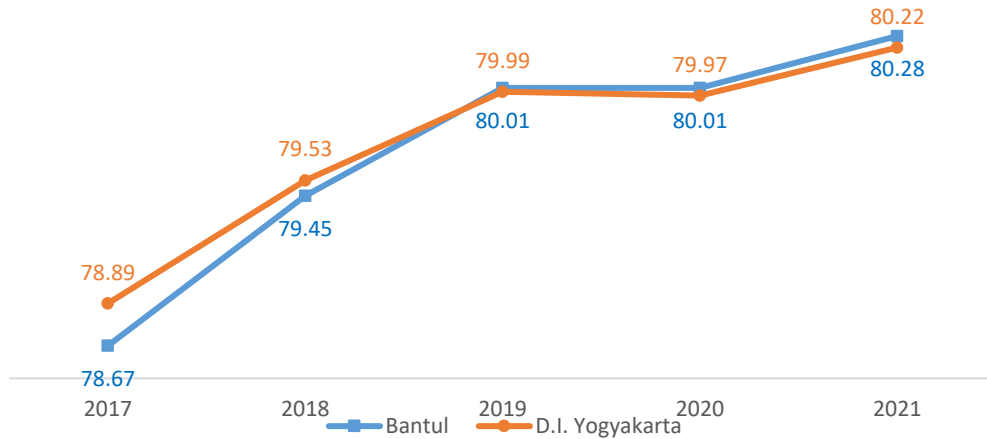
No	Indikator Kinerja Makro	Capaian Kinerja Tahun 2020	Capaian Kinerja Tahun 2021	Laju Kinerja (%)
1.	Indeks Pembangunan Manusia	80,01	80,28	0,337 %
2.	Angka Kemiskinan	13.5	14.04	3,85 %
3.	Angka Pengangguran	4.06	4.04	-0,493 %
4.	Pertumbuhan Ekonomi	-1.66	4.97	399,398 %
5.	Pendapatan per Kapita (PDRB per Kapita ADHB)	26.538.959,39	28.128.898,40	5.991 %
6.	Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio)	0,418	0,441	5.502 %

Sumber: BPS (2022), diolah

#### 1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, dan pendidikan. Capaian Nilai IPM Kabupaten Bantul selama lima tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang positif dan terus mengalami peningkatan mulai dari 78,67 pada tahun 2017 hingga mencapai 80,28 atau berada pada capaian “sangat tinggi” (IPM>80; berdasarkan kriteria dari United

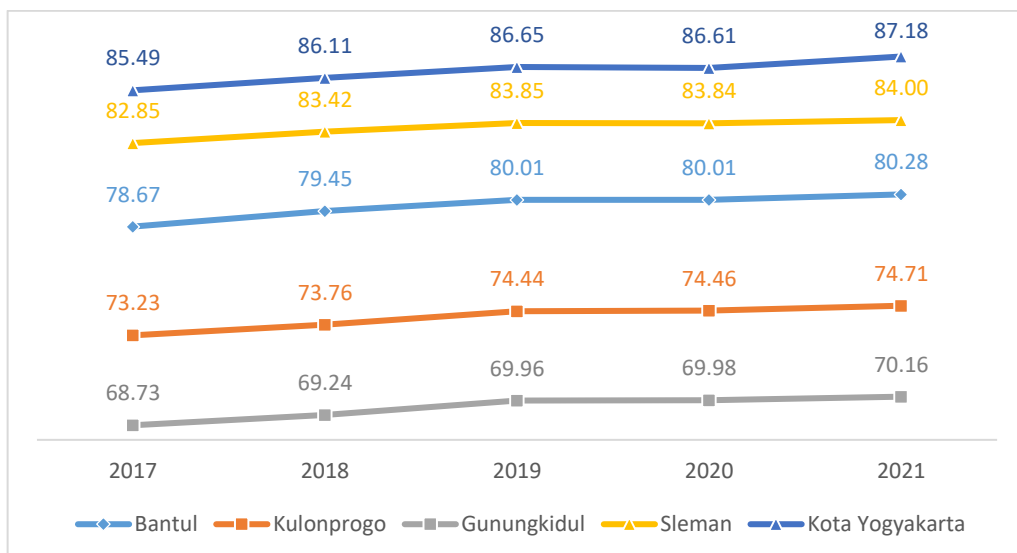
Nations Development Programme (UNDP)) pada tahun 2021. Nilai capaian ini mengalami peningkatan sebesar 0,27 dibandingkan dengan capaian tahun 2020 senilai 80,01. Dibandingkan dengan level IPM Provinsi D.I.Y yang pada tahun 2021 tercapai sebesar 80,22, nilai IPM Kabupaten Bantul tercapai lebih tinggi 0,06.



### Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bantul dan Provinsi D.I.Yogyakarta Tahun 2017-2021

Sumber: BPS (2022), diolah

Capaian IPM Kabupaten Bantul dibandingkan dengan capaian empat kabupaten/kota lain dalam satu Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta masih berada di peringkat ketiga selama lima tahun terakhir sejak tahun 2017, dibawah nilai capaian IPM Kabupaten Sleman (nilai IPM 84,00) pada tahun 2021 sebagai peringkat kedua dan Kota Yogyakarta (nilai IPM 87,18) pada tahun 2021 sebagai peringkat pertama.



### Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/ Kota dalam satu Provinsi di D.I. Yogyakarta Tahun 2017-2021

Sumber: BPS (2022), diolah



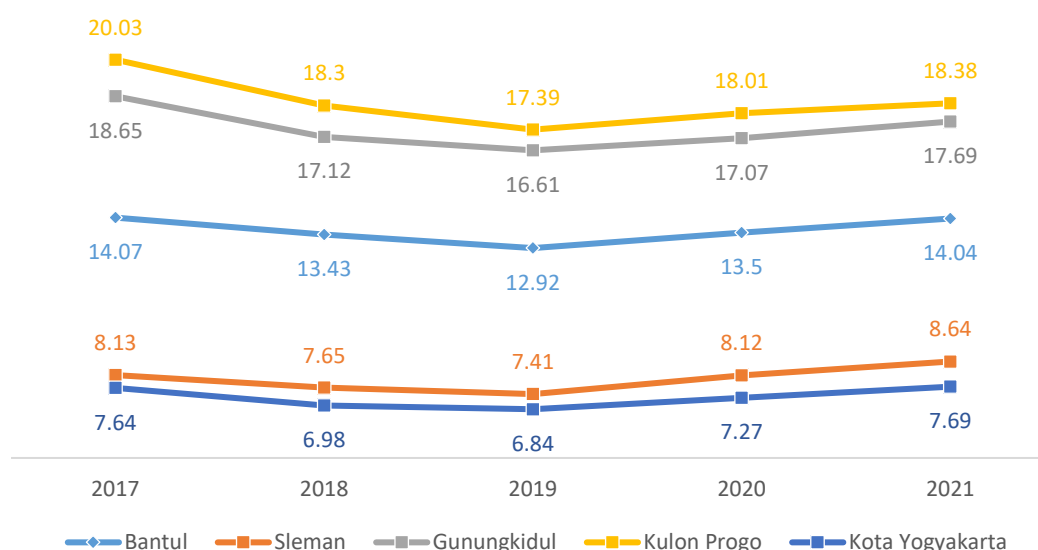
## 2. Angka Kemiskinan

Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bantul menunjukkan variasi yang cenderung menurun pada tahun 2017-2019. Pada tahun 2020 tingkat kemiskinan di Kabupaten Bantul sebesar 13,5% kembali mengalami peningkatan hingga tahun 2021 menjadi 14,04%, hal ini juga terjadi dalam wilayah Kabupaten/Kota lain di dalam Provinsi D.I. Yogyakarta. Sejak tahun 2020 jumlah penduduk miskin di Kabupaten Bantul terus meningkat, dari 131,5 ribu jiwa pada tahun 2019 meningkat menjadi 138,66 ribu jiwa pada tahun 2020, dan meningkat lagi menjadi 146,98 ribu jiwa, atau mengalami kenaikan sebesar 4%. Tingkat kemiskinan di Kabupaten Bantul bila dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lain dalam wilayah Provinsi D.I. Yogyakarta menduduki peringkat ketiga setelah Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta yang masing masing memiliki capaian 8,64% dan 7,69%.

**Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, dan Laju Angka Kemiskinan Kabupaten Bantul 2017 - 2021**

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/ Kapita/ bulan)	Jumlah penduduk miskin (*1000)	Persentase Penduduk Miskin (%)	Laju Angka Kemiskinan (%)
2017	Rp347.476,00	139,67	14,07	-3,30%
2018	Rp369.480,00	134,84	13,43	-4,55%
2019	Rp381.538,00	131,15	12,92	-3,80%
2020	Rp405.613,00	138,66	13,5	4,49%
2021	Rp418.265,00	146,98	14,04	4,00%

Sumber: BPS (2022), diolah

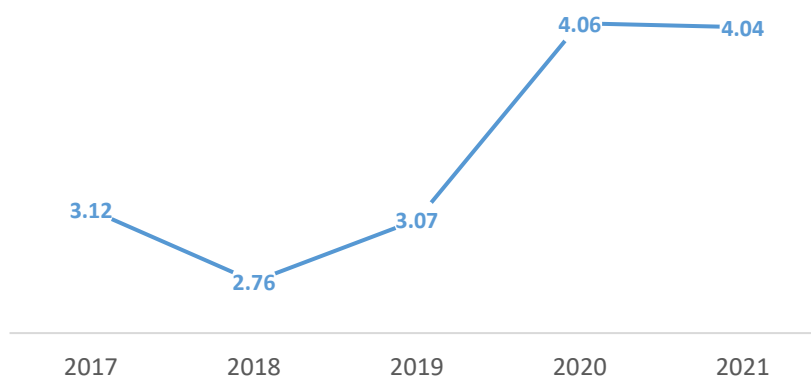


**Tingkat Kemiskinan berdasarkan Kabupaten/Kota dalam provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2017-2021**

Sumber: BPS (2022), diolah

### 3. Angka Pengangguran

Tingkat pengangguran terbuka Kabupaten Bantul selama 5 tahun terakhir bersifat fluktuatif. Capaian angka pengangguran Kabupaten Bantul pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,02% bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2020 sebesar 4,06%. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) dipengaruhi oleh jumlah penganggur dan jumlah angkatan kerja, sehingga keberhasilan menekan pertumbuhan jumlah angkatan kerja akan berpengaruh positif terhadap TPT. Komponen pembentuk angkatan kerja adalah penduduk yang bekerja dan pengangguran. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan persentase penduduk yang bekerja sebesar 0,02% atau meningkat dari 95,94% penduduk yang bekerja pada tahun 2020 menjadi 95,96% penduduk yang bekerja pada tahun 2021. Peningkatan jumlah penduduk yang bekerja ini berakibat pada persentase penduduk yang menganggur berkurang sebesar 0,02% atau turun dari 4,06% di tahun 2020 menjadi 4,04% pada tahun 2021.



#### Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Bantul Tahun 2017-2021

Sumber: Kabupaten Bantul dalam Angka (BPS, 2022)

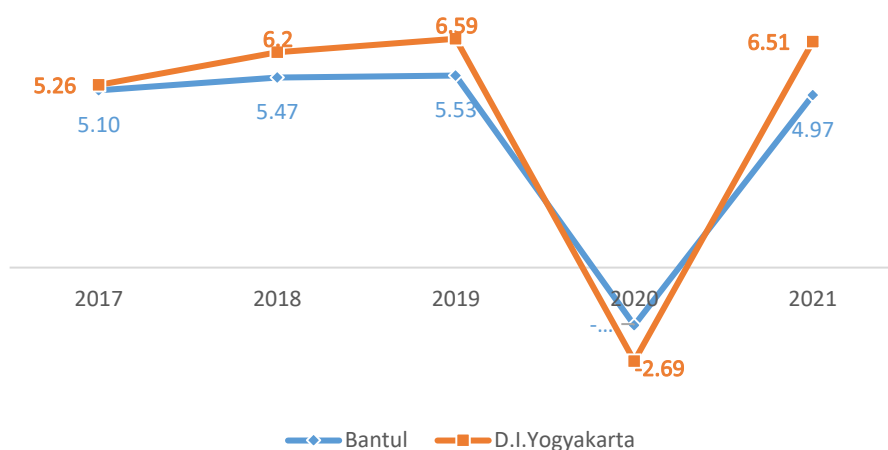
#### Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Bantul Tahun 2017- 2021

Jenis Kegiatan Utama	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
<b>I. Angkatan Kerja</b>	<b>72,21</b>	<b>73,66</b>	<b>73,01</b>	<b>74,45</b>	<b>71,64</b>
1. Bekerja	96,88	97,24	96,93	95,94	95,96
2. Pengangguran	3,12	2,76	3,07	4,06	4,04
<b>II. Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>27,79</b>	<b>26,34</b>	<b>26,99</b>	<b>25,55</b>	<b>28,36</b>
1. Sekolah	29,92	27,51	30,96	31,97	28,93
2. Mengurus Rumah Tangga	60,46	59,71	57,58	57,41	57,08
3. Lainnya	9,62	12,78	11,46	10,62	14
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)</b>	<b>72,21</b>	<b>73,66</b>	<b>73,01</b>	<b>74,45</b>	<b>71,64</b>
<b>Tingkat Pengangguran</b>	<b>3,12</b>	<b>2,76</b>	<b>3,07</b>	<b>4,06</b>	<b>4,04</b>

Sumber: Kabupaten Bantul dalam Angka (BPS, 2022)

#### 4. Pertumbuhan Ekonomi

Kapasitas perekonomian Kabupaten Bantul terus mengalami pertumbuhan ke arah positif sejak tahun 2017 hingga mencapai puncaknya sebesar 5,53% pada tahun 2019. Selanjutnya Perekonomian di Kabupaten Bantul mengalami kontraksi atau tumbuh negatif sebagai akibat dampak Pandemi *Covid-19* pada tahun 2020 dengan pertumbuhan -1,66%, kemudian mengalami *rebound* di tahun 2021 dengan pertumbuhan sebesar 4,97% atau mengalami pertumbuhan positif sebesar 399,4% dari tahun 2020. Pada tahun 2020 perlambatan ekonomi Kabupaten Bantul disumbang oleh 10 sektor lapangan usaha (sektor Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Konstruksi, Perdagangan besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Jasa Keuangan dan Asuransi, Jasa Perusahaan, Administrasi Pemerintah, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib, dan Jasa Lainnya. Pada tahun 2021, sektor Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian yang mengalami tumbuh negatif dengan capaian sebesar -5,14%.



#### Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2017-2021 di Kabupaten Bantul dan Provinsi D.I.Yogyakarta

Sumber: BPS Kabupaten Bantul (2022)

#### Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bantul Berdasarkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantul Tahun 2017 - 2021

LAPANGAN USAHA	TAHUN				
	2017	2018	2019	2020	2021
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,50	2,00	0,13	4,80	1,60
B Pertambangan dan Penggalian	0,06	1,57	-0,27	-11,32	-5,14
C Industri Pengolahan	6,39	5,53	5,48	-4,76	0,71
D Pengadaan Listrik dan Gas	3,99	4,85	4,83	-1,77	4,43
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	3,18	4,80	8,62	0,61	5,67
F Konstruksi	5,93	7,39	5,08	-13,78	10,68

LAPANGAN USAHA		TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
G	Perdagangan Besar dan Eceran;Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,79	5,59	5,11	-4,20	1,23
H	Transportasi dan Pergudangan	3,88	5,51	6,45	-12,58	3,25
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,70	6,69	8,77	-11,55	7,19
J	Informasi dan Komunikasi	5,87	6,20	7,27	19,89	16,21
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,82	6,59	10,00	-2,41	2,03
L	Real Estat	4,97	5,41	6,51	0,23	0,27
M, N	Jasa Perusahaan	4,27	5,37	7,38	-14,40	6,69
O	Administrasi Pemerintah, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	4,98	4,44	3,21	-1,96	0,00
P	Jasa Pendidikan	5,16	6,08	6,65	3,79	3,57
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,13	4,74	7,18	18,86	4,49
R, S, T, U	Jasa Lainnya	5,61	7,14	6,09	-11,21	11,82
<b>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)</b>		<b>5,10</b>	<b>5,47</b>	<b>5,53</b>	<b>-1,66</b>	<b>4,97</b>

Sumber: Kabupaten Bantul dalam Angka (BPS, 2022)

## 5. Pendapatan per Kapita

Capaian laju kinerja Pendapatan per Kapita Kabupaten Bantul yang dihitung berdasarkan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku pada tahun 2021 sebesar 5,991% atau Pendapatan per Kapita penduduk Kabupaten Bantul meningkat sebesar Rp 1.589.939,01/tahun dari Pendapatan perkapita Rp 26.538.959,39/tahun pada tahun 2020 menjadi Rp 28.128.898,40/tahun. Peningkatan laju kinerja Pendapatan per Kapita ini dipengaruhi oleh meningkatnya nilai PDRB ADHB pada seluruh sektor lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan ke arah positif, kecuali pada sektor lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian, yang mengalami pertumbuhan ke arah negatif dari nilai Rp 123,20 miliar pada tahun 2020, turun menjadi Rp 119,34 miliar.

### PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Lapangan Usaha Kabupaten Bantul Tahun 2020-2021

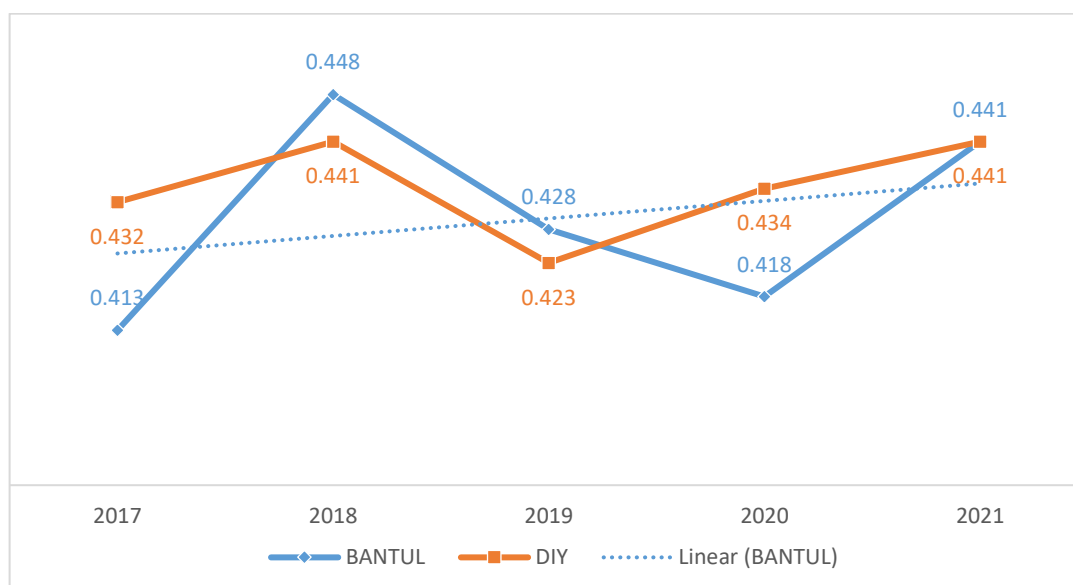
LAPANGAN USAHA		PDRB ADHB pada Tahun (miliar rupiah)	
		2020	2021
A	Pertanian,Kehutanan,dan Perikanan	3.683,46	3.832,11
B	Pertambangan dan Penggalian	123,20	119,34
C	Industri Pengolahan	3.889,95	4.060,52
D	Pengadaan Listrik dan Gas	37,05	38,71
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	20,99	22,46
F	Konstruksi	2.225,06	2.524,20
G	Perdagangan Besar dan Eceran;Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.212,69	2.299,19
H	Transportasi dan Pergudangan	1.164,90	1.238,65
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.808,52	3.134,01

J	Informasi dan Komunikasi	2.286,83	2.711,77
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	752,41	807,17
L	Real Estat	1.806,41	1.847,61
M, N	Jasa Perusahaan	112,01	121,94
O	Administrasi Pemerintah, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	2.020,55	2.092,92
P	Jasa Pendidikan	1.933,00	2.046,64
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	598,07	638,99
R, S, T, U	Jasa Lainnya	486,22	554,60
<b>Produk Domestik Regional Bruto (miliar rupiah)</b>		<b>26.161,31</b>	<b>28.090,84</b>
<b>Jumlah Penduduk (jiwa)</b>		<b>985.770</b>	<b>998.647</b>
<b>PDRB ADHB per Kpita (Rp/ jiwa/ tahun)</b>		<b>26.538.959,39</b>	<b>28.128.898,40</b>
<b>Laju Kinerja Tahun 2021</b>			<b>5,991%</b>

Sumber: Kabupaten Bantul dalam Angka (BPS, 2022)

## 6. Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio)

Tingkat ketimpangan penduduk Kabupaten Bantul mengalami perkembangan yang fluktuatif sejak tahun 2017. Angka Gini Ratio pada tahun 2017 tercatat sebesar 0,413, kemudian naik hingga puncaknya sebesar 0,448 pada tahun 2018. Pada tahun 2019 dan tahun 2020 trend tingkat ketimpangan pendapatan penduduk turun menjadi sebesar 0,428 dan 0,418, dan kembali naik sebesar 0,441 pada tahun 2021. Sesuai dengan tingkatan nilai Indeks Gini menurut Harry T. Oshima, nilai Tingkat Ketimpangan Pendapatan penduduk Kabupaten Bantul berada pada tingkatan Moderat sejak tahun 2017.



### Indeks Gini Ratio Kabupaten Bantul dan D.I.Yogyakarta Tahun 2017-2020

Sumber: Kabupaten Bantul dalam Angka (BPS, 2022)

## C. CAPAIAN KINERJA URUSAN PELAYANAN DASAR

Capaian kinerja urusan pemerintahan merupakan gambaran dari keberhasilan daerah dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang pemerintahan daerah.

### 1. Urusan Pendidikan

#### Capaian Kinerja Pelayanan Dasar Urusan Pendidikan Kabupaten Bantul Tahun 2021

Indikator	Capaian
Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	95,653 %
Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	94,549%
Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	89,16 %

Sumber: Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bantul (2022)

Capaian kinerja urusan pendidikan belum menunjukkan 100% berdasarkan rumus Indikator Kinerja Hasil dalam pedoman LPPD karena diperkirakan terdapat peserta didik warga Kabupaten Bantul yang menempuh pendidikan di satuan pendidikan di luar wilayah administratif Kabupaten Bantul sehingga anak tersebut tidak tercatat dalam aplikasi Dapodik. Pemerintah Kabupaten Bantul telah 100% memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang urusan pendidikan bagi seluruh anak atau peserta didik yang terdata dalam aplikasi Dapodik Kabupaten Bantul. Bab IV Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2018 menyebutkan bahwa dalam hal peserta didik mengikuti pendidikan pada kabupaten/kota lain, peserta didik tersebut dihitung telah memenuhi SPM Pendidikan.

### 2. Urusan Kesehatan

#### Capaian Kinerja Pelayanan Dasar Urusan Kesehatan Kabupaten Bantul Tahun 2021

Indikator	Capaian
Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	98,217 %
Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	99,813%
Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	81,918%
Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	74,076%
Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	90,438%

Indikator	Capaian
Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	90,317%
Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	100%
Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	95,988%

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul (2022)

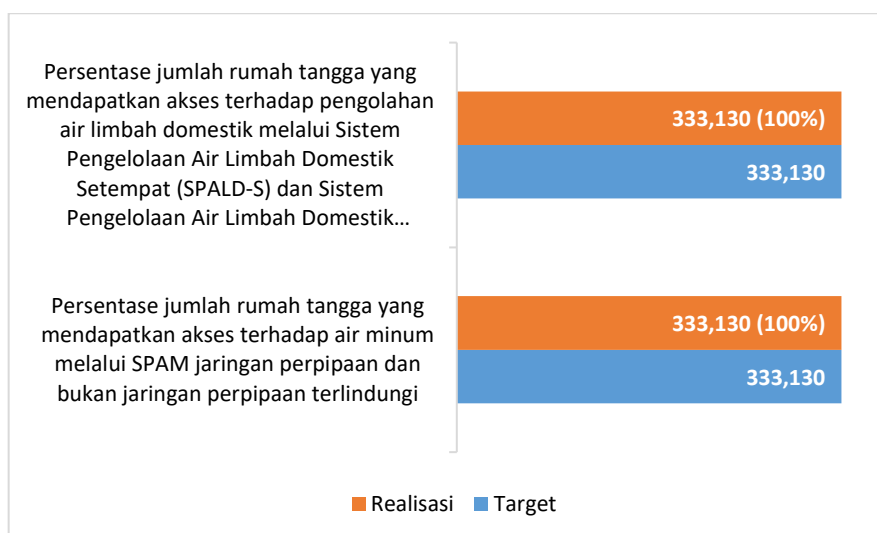
Pemerintah Kabupaten Bantul telah mengupayakan penyelenggaraan urusan kesehatan serta SPM bidang urusan kesehatan seoptimal mungkin, namun capaian kinerja belum seluruhnya 100%. Kendala utama yang dihadapi pada tahun 2021 adalah pandemi *Covid-19* yang secara signifikan mempengaruhi pelayanan di fasilitas kesehatan serta menurunnya kunjungan masyarakat di fasilitas kesehatan.

### 3. Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

#### Capaian Kinerja Pelayanan Dasar Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bantul Tahun 2021

Indikator	Capaian
Rasio luas daerah irigasi kewenangan Kabupaten /kota yang dilayani oleh jaringan irigasi	81,05%
Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh Kabupaten /kota	100%
Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	100%
Rasio kepatuhan IMB Kabupaten /Kota	100%
Tingkat Kemantapan Jalan Kabupaten /Kota	75,663%
Rasio tenaga operator /teknisi /analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	80,44%
Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi	100%

Sumber: Dinas PUPKP Kabupaten Bantul (2022)



### Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Urusan Pekerjaan Umum Kabupaten Bantul Tahun 2021

Sumber: Dinas PUPKP Kabupaten Bantul (2021), diolah

Pelayanan dasar urusan pekerjaan umum dan penataan ruang dapat terlaksana dengan baik. Seluruh rumah tangga di Kabupaten Bantul sejumlah 333.130 rumah tangga telah memperoleh akses kebutuhan air minum dan akses pengolahan limbah domestik. Pemenuhan kebutuhan air minum sebagian besar didapat melalui SPAM bukan jaringan perpipaan, yaitu sebanyak 280.093 rumah tangga, ditambah 53.037 rumah tangga yang memperoleh layanan melalui SPAM jaringan perpipaan. Pemenuhan pelayanan pengolahan air limbah pada pengolahan limbah domestik sebagian besar berasal dari SPALD-S. Pengolahan melalui SPALD-S sebesar 317.900 rumah tangga, berbanding 15.230 rumah tangga melalui SPALD-T.

#### 4. Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

##### Capaian Kinerja Pelayanan Dasar Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Bantul Tahun 2021

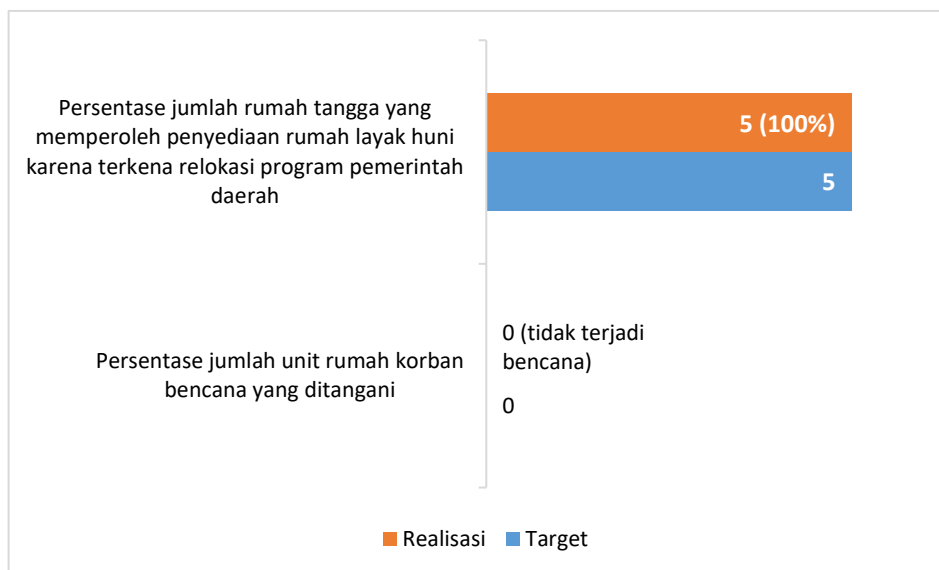
Indikator	Capaian
Fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah kabupaten/kota	100%
Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	100%

Sumber: BPBD Kabupaten Bantul (2022), Dinas PUPKP Kabupaten Bantul (2022)

Pelayanan dasar urusan perumahan rakyat dan kawasan permukiman terpenuhi dengan baik. Jenis pelayanan dasar penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana daerah kabupaten/kota tidak dihitung karena pada tahun 2020 dan tahun 2021 tidak terjadi bencana besar sebagaimana pernah terjadi pada tahun 2017 (bencana badai/siklon cempaka) dan tahun 2019 (bencana badai/siklon



savanna). Semua korban bencana badai cempaka dan badai savanna sudah terfasilitasi atau terpenuhi kebutuhan dasarnya pada Tahun Anggaran 2019 dan Tahun Anggaran 2020.



### Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Urusan Perumahan Rakyat Kabupaten Bantul Tahun 2021

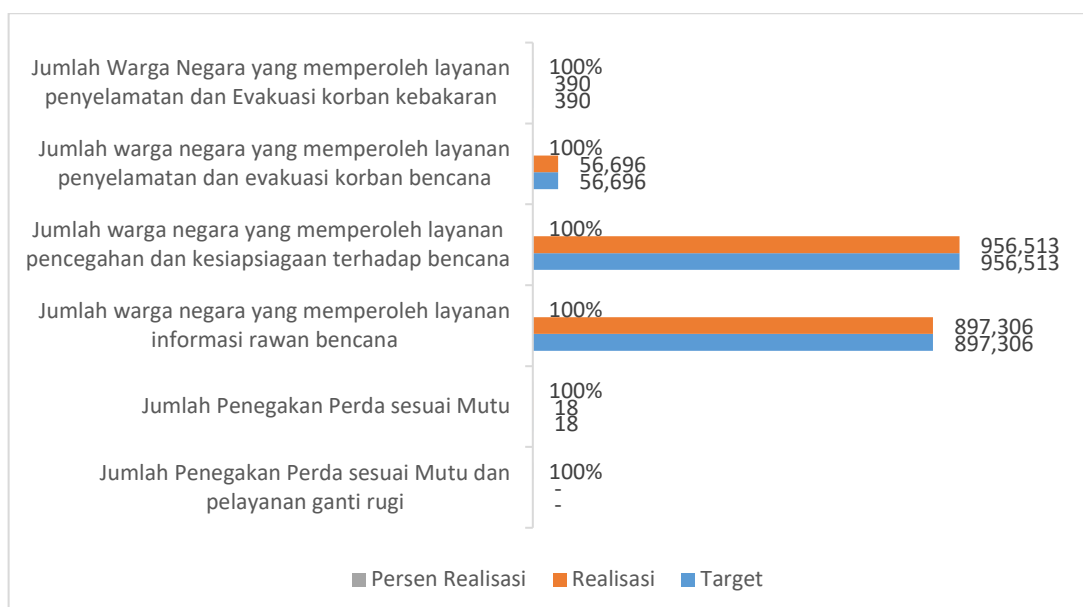
Sumber: BPBD Kabupaten Bantul (2021), diolah

## 5. Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

### Capaian Kinerja Pelayanan Dasar Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Bantul Tahun 2021

Indikator	Capaian
Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan	100%
Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan	72%
Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	897.306 jiwa
Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	956.513 jiwa
Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	56.696 jiwa
Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	100%
Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran	7 menit 54 detik atau 7,9 menit

Sumber: Satpol PP Kabupaten Bantul (2022), BPBD Kabupaten Bantul (2022)



### Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Bantul Tahun 2021

Sumber: Satpol PP Kabupaten Bantul (2021), BPBD Kabupaten Bantul (2021), diolah

Penegakan Perda dan Perkada pada tahun 2021 tidak menimbulkan kerugian terhadap warga negara sehingga pada tahun 2021 tidak terdapat warga negara yang memperoleh pelayanan ganti rugi ataupun pengobatan. Tidak adanya kerugian bagi warga negara tersebut karena Satpol PP Kabupaten Bantul telah berupaya memenuhi mutu pelayanan dasar dalam pelaksanaan penegakan Perda dan Perkada.

### Jenis Ancaman Bencana dan Jumlah Penduduk Terpapar Tahun 2021

No.	Jenis Ancaman Bencana	Jumlah Penduduk Terpapar
1	Kebakaran	94.878
2	Banjir	24.558
3	Tsunami	34.735
4	Gempa	93.414
5	Longsor	63.369
6	Kekeringan	93.460
7	Cuaca Ekstrim	692.936
8	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	7.031
9	Epidemi dan Wabah penyakit	956.513

Sumber: BPBD Kabupaten Bantul (2021)

Identifikasi dan pemetaan terhadap warga negara di kawasan bencana dilakukan terhadap warga yang bertempat tinggal di wilayah rawan 9 (sembilan) jenis ancaman bencana (kebakaran, banjir, tsunami, gempa, longsor, kekeringan, cuaca ekstrim, gelombang ekstrim dan abrasi, serta epidemi dan wabah penyakit) sejumlah 956.513 jiwa.

### Media Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Per Jenis Ancaman Bencana Tahun 2021

No.	Jenis Ancaman Bencana	Tatap Muka	Media Sosial	Media Lainnya	Jumlah
1	Kebakaran	2	4	-	6
2	Banjir	82	4	-	86
3	Tsunami	4	4	-	8
4	Gempa	78	4	-	82
5	Longsor	82	4	-	86
6	Kekeringan	1	4	-	5
7	Cuaca Ekstrim	82	4	-	86
8	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	4	4	-	8
9	Epidemi dan Wabah penyakit	21	5	4	30

Sumber: BPBD Kabupaten Bantul (2021)

Pelaksanaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Rawan Bencana pada tahun 2021 dilaksanakan berdasarkan jenis ancaman bencana. Selama tahun 2021 telah dilakukan layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana sebanyak 56.696 jiwa.

### Jumlah Warga Negara yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Tahun 2021

No	Jenis Bencana	Target (jiwa)	Realisasi (jiwa)	Capaian (%)
1.	Bencana Alam			
	Terdampak	964	964	100
	Meninggal Dunia	-	-	-
2.	Bencana Non Alam			
	Terkonfirmasi	54.253	54.253	100
	Meninggal Dunia	1.479	1.479	100
	<b>Jumlah</b>	<b>56.696</b>	<b>56.696</b>	<b>100</b>

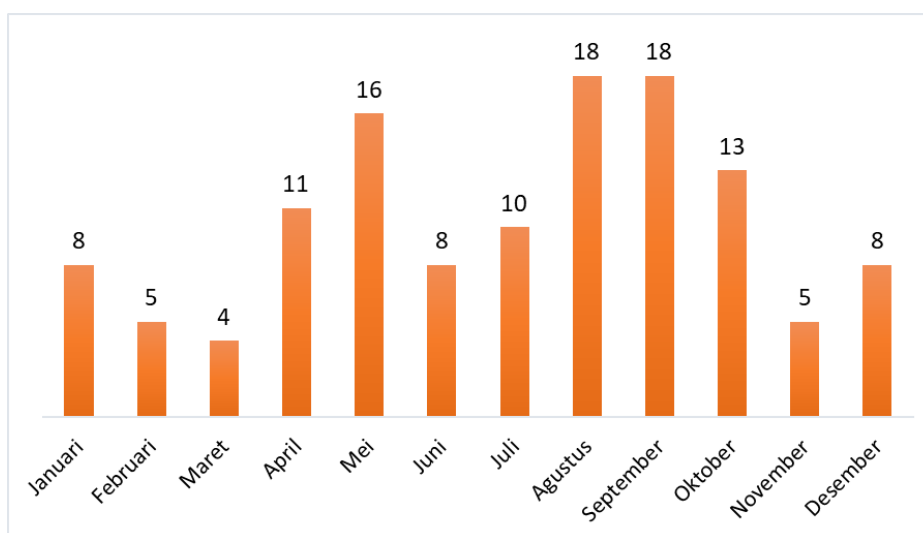
Sumber: BPBD Kabupaten Bantul (2021)

Pemasangan rambu evakuasi di tahun 2021 dilaksanakan sebanyak 104 titik dengan rincian 92 titik untuk jalur evakuasi tsunami di Srandakan, Sanden, Kretek, serta 12 titik pemasangan papan informasi bencana di Sewon, Imogiri, Piyungan.



### Rambu dan Papan Informasi yang Terpasang Tahun 2021

Sumber: BPBD Kabupaten Bantul (2021)



### Jumlah Kejadian Kebakaran di Wilayah Kabupaten Bantul Tahun 2021

Sumber : BPBD Kabupaten Bantul (2021)

Pada tahun 2021 dilakukan layanan penyelamatan dan evakuasi sebanyak 124 kejadian kebakaran di wilayah Kabupaten Bantul yaitu 118 kejadian kebakaran di dalam WMK dan 6 kejadian kebakaran di luar WMK dengan rerata waktu tanggap 7 menit 54 detik. Dari 124 kejadian kebakaran di wilayah Kabupaten Bantul pada tahun 2021, jumlah warga negara yang terlayani pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran atau jumlah korban jiwa yang berhasil diselamatkan sebanyak 390 (tiga ratus sembilan puluh) orang, tidak terdapat korban meninggal, dan 5 (lima) orang mengalami luka bakar dan luka fisik lainnya.

### Jumlah dan Jenis Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Pada Kondisi Membahayakan Manusia (Operasi Darurat Non Kebakaran) Tahun 2021

No	Jenis Layanan Penyelamatan dan Evakuasi	Jumlah
1	Human Rescue	43
2	Animal Rescue	541
3	Penanganan Bencana	20
<b>Jumlah</b>		<b>604</b>

Sumber: BPBD Kabupaten Bantul (2021)

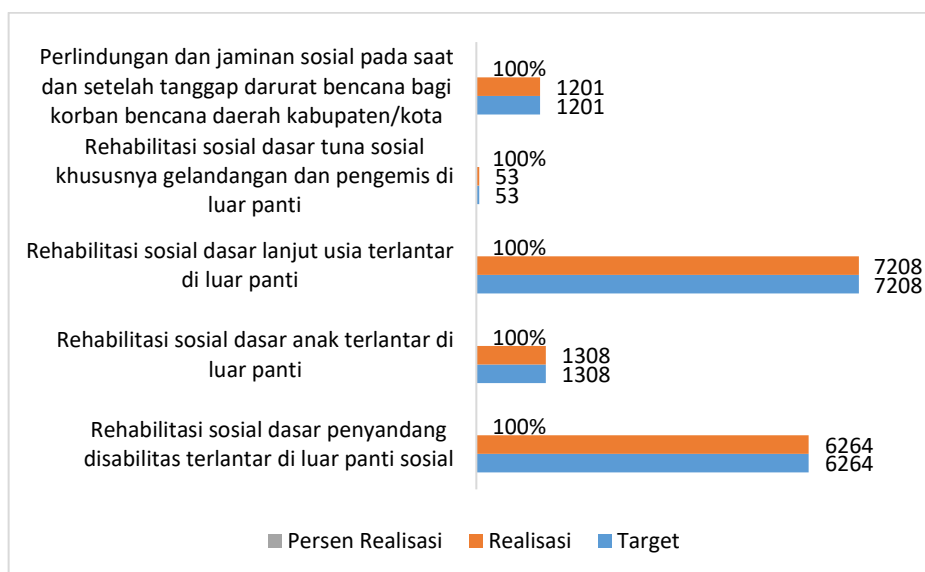
Layanan penunjang berupa penyelamatan dan evakuasi pada kondisi membahayakan manusia (operasi darurat nonkebakaran) di tahun 2021 sejumlah 604 kali layanan yang terdiri dari *human rescue*, *animal rescue*, dan penanganan bencana.

## 6. Urusan Sosial

### Capaian Kinerja Pelayanan Dasar Urusan Sosial Kabupaten Bantul Tahun 2021

Indikator	Capaian
Persentase penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (indikator SPM)	100%
Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten/kota	100%

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Bantul (2022)



### Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Urusan Sosial Kabupaten Bantul Tahun 2021

Sumber: Dinas Sosial P3A Kabupaten Bantul (2021), diolah

Target pemenuhan SPM bidang urusan sosial tahun 2021 dapat direalisasikan 100% dengan pemenuhan mutu layanan disesuaikan dengan kebutuhan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) karena kebutuhan masing-masing kelompok PMKS berbeda dan bersifat situasional.



### Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Penerapan SPM Bidang Urusan Sosial Kabupaten Bantul Tahun 2021

Sumber: Dinas Sosial P3A Kabupaten Bantul (2021)

Pemerintah Kabupaten Bantul bekerja sama dengan mitra Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) di dalam pelaksanaan penerapan SPM bidang urusan sosial.

## Mitra PSKS yang Bekerja Sama dengan Pemerintah Kabupaten Bantul Tahun 2021

Mitra PSKS	Jumlah
Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK)	17
Karang Taruna	180
Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM)	62
Ikatan Pekerja Sosial Masyarakat (IPSM)	17
Pekerja sosial dan pendamping penyandang disabilitas rehabilitasi sosial	5
Tim Reaksi Cepat (TRC) penjangkauan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	12
Penyuluh Sosial Masyarakat (Pensosmas)	19
Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS)	59
Taruna Siaga Bencana (TAGANA)	137
Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH)	220

Sumber: Dinas Sosial P3A Kabupaten Bantul (2021)

### D. HASIL EPPD DAN OPINI ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN SEBELUMNYA

Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) merupakan evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota dalam rangka penilaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah. Pada tanggal 25 April 2020, Pemerintah Kabupaten Bantul mendapatkan piagam penghargaan dari Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia atas prestasi penyelenggaraan pemerintah daerah berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Tahun 2018 dengan skor **3,4463** dan status kinerja **sangat tinggi**. Hasil EPPD atas LPPD Tahun 2019 dan LPPD Tahun 2020 belum dirilis secara resmi oleh Kementerian Dalam Negeri.



### Piagam Penghargaan Atas Prestasi Penyelenggaraan Pemerintahan Berdasarkan LPPD Kabupaten Bantul Tahun 2018

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Bantul (2020)

Berdasarkan laporan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan Badan Pemeriksa Keuangan pada tanggal 20 April 2021, Pemerintah Kabupaten Bantul memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan atas hasil pemeriksaan laporan keuangan tahun 2020.

## E. RINGKASAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN ANGGARAN DAERAH

### Ringkasan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Anggaran Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2021

Uraian	Pagu Anggaran (Rp)*	Realisasi *	
		(Rp)	%
<b>Pendapatan Daerah</b>			
Pendapatan asli daerah	443.536.988.887,00	491.670.724.028,10	110,85
Pendapatan transfer	1.637.032.459.513,00	1.656.161.604.258,00	101,17
Lain-lain pendapatan daerah yang sah	87.262.928.254,00	87.823.373.069,00	100,64
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>2.167.832.376.654,00</b>	<b>2.235.655.701.355,10</b>	<b>103,13</b>
<b>Belanja Daerah</b>			
Belanja operasi	1.811.204.060.462,00	1.670.459.151.836,86	92,23
Belanja modal	297.862.722.560,00	274.278.669.533,32	92,08
Belanja tak terduga	31.923.917.308,00	26.690.978.644,00	83,61
Belanja transfer	256.448.995.090,00	255.245.395.091,00	99,53
<b>Jumlah belanja</b>	<b>2.397.439.695.420,00</b>	<b>2.226.674.195.105,18</b>	<b>92,88</b>
<b>Surplus / (defisit)</b>	<b>(229.607.318.766,00)</b>	<b>8.981.506.249,92</b>	<b>4,75</b>
<b>Pembiayaan Daerah</b>			
Penerimaan pembiayaan	252.948.318.766,00	244.577.427.898,17	96,69
Pengeluaran pembiayaan	23.341.000.000,00	13.141.000.000,00	56,30
<b>Pembiayaan netto</b>	<b>229.607.318.766,00</b>	<b>231.436.427.898,17</b>	<b>100,80</b>
<b>Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)</b>	<b>0,00</b>	<b>240.417.934.148,09</b>	<b>0,00</b>

Keterangan: \* (unaudited/belum audit BPK)

Sumber: BPKPAD Kabupaten Bantul (2022), simral.bppt.go.id/bantulkab/2021 diakses tanggal 22 Februari 2022

## F. INOVASI DAERAH

### Inovasi Daerah Pemerintah Kabupaten Bantul Tahun 2021

Judul Inovasi	Tahapan Inovasi	Bentuk Inovasi	OPD
Bantulpedia (aplikasi untuk beragam layanan publik dan pemerintahan Kabupaten Bantul)	Penerapan	Inovasi Pelayanan Publik	Dinas Kominfo
Pengarusutamaan SDGs (Sustainable Development Goals) Dalam Perencanaan Pembangunan dengan Penyusunan draft Rencana Aksi Daerah (RAD) di Kabupaten Bantul	Inisiatif	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	Bappeda
Anjungan Mandiri Pajak Daerah	Inisiatif	Inovasi pelayanan publik	BKAD

Judul Inovasi	Tahapan Inovasi	Bentuk Inovasi	OPD
Board Game Edukasi Bencana	Uji Coba	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	BPBD
Buletin e-SEJADA : Buletin Elektronik Sejahtera Demokratis dan Agamis	Inisiatif	Inovasi pelayanan publik	Dinas Kominfo
SIKUBIS (Sistem Informasi Konsultasi Bisnis) (UJI COBA)	Inisiatif	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	Dinas KUKMP
SIMPATIK (Sistem Informasi Managemen Pariwisata Statistik)	Inisiatif	Inovasi tata kelola pemerintahan daerah	Dinas Pariwisata
BANTUL PINTER (Sistem Perpustakaan Terintegrasi Internet)	Inisiatif	Inovasi pelayanan publik	Dinas Perpustakaan dan Arsip
PIPI ALUS (Aplikasi Sistim Pelaporan Pilar Sosial)	Inisiatif	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	Dinas Sosial P3A
Si Pengkuh (Sinergitas Pengurangan Angka Kemiskinan Berdasarkan Data Kewirausahaan (UMKM))	Inisiatif	Inovasi pelayanan publik	Kapanewon Imogiri
BERBAGI BUNGA DERMA YA KAPANEWON BANTUL	Penerapan	Inovasi pelayanan publik	Kapanewon Bantul
GIYAT KAMU MANTAP BUNG (baGI rakYAT KurAng MampU pinjaMAN TAnPa BUNGa)	Penerapan	Inovasi pelayanan publik	Kapanewon Kasihan
PASEBAN (Pasukan Anak Sekolah Basmi Nyamuk) di Kecamatan Sewon	Inisiatif	Inovasi pelayanan publik	Kapanewon Sewon
ELODEA (pEmanfaatan Lahan kOsong Di kantor kEcamatan sAnden)	Uji Coba	Inovasi pelayanan publik	Kapanewon Sanden
Jum'at silaturahmi distribusi E-KTP ke warga (Jum'at si DIEWA)	Uji Coba	Inovasi pelayanan publik	Kapanewon Srandakan
Gerakan Bersama Penataan Kantor "GEBER TOR" Kapanewon Pandak	Uji Coba	Inovasi tata kelola pemerintahan daerah	Kapanewon Pandak
Layanan Warga GO 3 in One Kapanewon Piyungan	Penerapan	Inovasi pelayanan publik	Kapanewon Piyungan

Sumber: <https://bantulkab.go.id/berita>, Bappeda Kabupaten Bantul (2022)





### Launching Aplikasi Bantulpedia

Sumber: <https://bantulkab.go.id/berita>



### Board Game Edukasi Bencana

Sumber: Bappeda Kabupaten Bantul (2022)

**KABUPATEN BANTUL**      DATA POKOK    TENTANG BANTUL    PROFIL    PUBLIKASI    **INFO BANTUL**    BANTUL EVENTS    PENGUMUMAN    HUBUNGI KAMI    PPID

---

**ELEKTRONIK SEJAHTERA DEMOKRATIS DAN AGAMIS** Info Bantul / E-Sejada

**sejada**  
Buletin Kabupaten Bantul  
EDISI 2021  
VOL. 12

Edisi 31 Desember 2021

[Baca](#)   [Unduh File](#)

**sejada**  
Buletin Kabupaten Bantul  
EDISI 2021  
VOL. 11

Edisi 30 November 2021

[Baca](#)   [Unduh File](#)

**sejada**  
Buletin Kabupaten Bantul  
EDISI 2021  
VOL. 10

Edisi 31 Oktober 2021

[Baca](#)   [Unduh File](#)

- INFO BANTUL**
- › Berita Terkini
  - › E-Sejada
  - › Agenda Bupati
  - › Agenda Wakil Bupati
  - › Agenda Perangkat Daerah
  - › Galeri Foto
  - › Galeri Video
  - › Wifi Publik
  - › CCTV Bantul
  - › Retribusi Rusunawa
  - › Retribusi Pengujian Air
  - › Retribusi Layanan Sampah
  - › Retribusi Pasar
  - › Retribusi Laboratorium

### Buletin e-SEJADA : Buletin Elektronik Sejahtera Demokratis dan Agamis

Sumber: Bappeda Kabupaten Bantul (2022), <https://bantulkab.go.id/esejada.html>

## Penghargaan Bagi Pemerintah Kabupaten Bantul Tahun 2021

Penghargaan	Lembaga Pemberi Penghargaan
Adiwiyata Mandiri (SMA Negeri 1 Bantul) dan Adiwiyata Nasional (SMP 2 Srandakan dan SD Sungapan)	Kementerian Lingkungan Hidup
Implementasi Program <i>Smart City</i> Katagori “ <i>Smart Society</i> ”	Kementerian Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Informatif	Komisi Informasi Daerah (KID)
Top 45 Inovasi Pelayanan Publik	Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
Nilai Tertinggi Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
TOP BUMD Award 2021	Majalah Top Business, Institut Otonomi Daerah (i-OTDA, Lembaga Kajian Nawacita (LKN), serta beberapa lembaga Tim Penilai
Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA) tahun 2021 Tingkat Madya	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Sumber: Bappeda Kabupaten Bantul (2022), <https://bantulkab.go.id/penghargaan/index>



### Penghargaan Implementasi Program *Smart City* Katagori “*Smart Society*”

Sumber: <https://bantulkab.go.id/penghargaan/index>



### Apresiasi BPK RI atas Pelaksanaan Vaksinasi Covid di Kabupaten Bantul (Penyerahan LHP Kinerja dan Kepatutan atas Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19)

Sumber: <https://bantulkab.go.id/berita>



**Penghargaan Kabupaten Informatif**  
Sumber: <https://bantulkab.go.id/penghargaan/index>



**Penghargaan Top 45 Inovasi Pelayanan Publik**  
Sumber: <https://bantulkab.go.id/penghargaan/index>



**Penghargaan TOP BUMD Award 2021**  
Sumber: <https://bantulkab.go.id/penghargaan/index>

Demikian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2021 kami sampaikan. Kami menyadari masih terdapat kinerja atas program dan kegiatan yang belum sesuai dengan harapan masyarakat, sehingga kami mengharapkan masukan yang konstruktif untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam rangka mewujudkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bantul yang lebih baik.

Pemerintah Kabupaten Bantul mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi atas partisipasi, kerja keras serta dukungan dari semua pihak, baik jajaran pemerintah pusat dan pemerintah provinsi, pemerintah Kabupaten Bantul, swasta, serta masyarakat.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh.*

Bantul, 28 Maret 2022  
BUPATI BANTUL  
  
H. ABDUL HALIM MUSLIH